

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemberian tindakan pada siklus I dan Siklus II dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran example non example dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bercerita di kelas IV SDN 1 Binjeita 1 Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Karena terbukti dengan adanya ketercapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya 85,7 dapat dicapai. Secara lengkapnya proses pencapaian indikator tersebut dimulai dari observasi awal sebesar 35,7% atau sebanyak 5 siswa, akan tetapi ketika pada siklus I naik menjadi 50% atau sebanyak 7 orang siswa, dan terakhir pada siklus II berhasil mencapai 85,7% atau sebanyak 12 orang siswa. Adapun sikap yang ditunjukkan oleh siswa yang mana pada tahap observasi awal belum menunjukkan sikap belajar yang baik tapi pada tahap siklus I dan Siklus II sudah menunjukkan sikap belajar yang baik dan bahkan pada siklus II siswa sudah memiliki rasa percaya diri dalam hal belajar terutama dalam berkomunikasi baik dengan guru maupun teman-temannya. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran example non example dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bercerita bagi siswa kelas IV SDN 1 Binjeita 1 Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bollang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.

#### **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1.2.1 Diharapkan kepada guru kelas IV SDN 1 Binjeita 1 Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada khususnya dan guru lain pada umumnya agar selalu berusaha meningkatkan kemampuan bercerita siswa.
- 1.2.2 Diharapkan kepada para guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk senantiasa merancang kegiatan pembelajaran dengan baik dan bertanggung jawab secara moralitas dan selalu mencoba dengan

menggunakan model atau metode mengajar yang lain untuk mencapai hasil maksimal dalam proses pembelajaran.

- 1.2.3 Diharapkan kepada pihak-pihak terkait baik praktisi pendidikan, pemerhati pendidikan, dan lembaga swadaya yang bergerak dibidang kependidikan untuk dapat memberikan dukungan pada setiap pelaksanaan penelitian tindakan kelas seperti ini demi peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan selanjutnya.